
**PEMBUATAN FORMULIR ONLINE SEBAGAI MEDIA KONSULTASI SKPK PADA
BIDANG ANGGARAN DI BPKD KABUPATEN ACEH BARAT****Oleh****Meli Audia Fitri¹⁾, Ivon Jalil²⁾****^{1,2}Jurusan Manajemen, Universitas Teuku Umar, Meulaboh****Email: ¹mellyaudiafitri@gmail.com, ²ivonjalil@gmail.com****Abstrak**

Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu telah berkembang terutama internet, internet telah memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat, perusahaan, industri, dan pemerintah. Jasa konsultasi online saat ini banyak diterapkan di berbagai kantor yang berhubungan langsung dengan masyarakat, mereka menerapkan cara ini untuk memudahkan masyarakat, dan menghemat waktu, biaya, dan tenaga untuk mendapatkan jasa konsultasi dimana saja dan kapan saja, dan ini juga memudahkan memudahkan pihak penyedia jasa dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang maksimal. Layanan konsultasi online ini saling menguntungkan kedua belah pihak, baik kantor maupun masyarakat itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya pembuatan formulir online sebagai media konsultasi bidang anggaran pada Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berupa deskriptif, dalam melakukan penelitian peneliti memperoleh sumber data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa kantor Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) di bidang anggaran sangat membutuhkan pembuatan formulir online sebagai media konsultasi bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPK) untuk memfasilitasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPK) Kabupaten. SKPK) dalam melakukan konsultasi dan dengan bentuk online karena Media konsultasi ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPK) dapat melakukan konsultasi kapan saja dan dimana saja, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya yang dikeluarkan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPK) Kabupaten.

Kata Kunci: Formulir Online, Media Konsultasi, Skpk, Bpkd Kabupaten Aceh Barat**PENDAHULUAN**

Perkembangan pada teknologi dari zaman ke zaman sudah berkembang khususnya internet, dimana-mana saat sekarang ini masyarakat telah paham dengan menggunakan internet apalagi zaman sekarang masing-masing orang sudah memiliki smartphone untuk mengakses berbagai macam media khususnya media sosial dan lain sebagainya. Masyarakat hanya tau menggunakan smartphone hanya itu sosial media mereka tidak tau smartphone ini juga bisa digunakan untuk pekerjaan salah satunya yaitu bisa mengakses formulir online melalui smartphone mereka masing-masing (Prayoga, 2019). Di sadari betul bahwa perkembangan teknologi yang

disebut internet, telah mengubah pola interaksi masyarakat yaitu interaksi bisnis, ekonomi, sosial dan budaya. Internet telah memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat, perusahaan, industri, maupun pemerintahan. Hadirnya internet telah menunjang efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan, terutama peranannya sebagai sarana komunikasi, publikasi serta sarana untuk mendapatkan berbagai informasi yang di butuhkan oleh sebuah badan usaha dan bentuk usaha lembaga lainnya (Rusno, 2010).

Pelayanan konsultasi online saat ini sudah banyak diterapkan di berbagai kantor yang berhubungan langsung dengan masyarakat, mereka menerapkan cara ini agar

lebih memudahkan masyarakat, serta menghemat waktu, biaya, dan tenaga untuk mendapatkan pelayanan konsultasi dimana saja dan kapan saja. Hal ini juga memudahkan pihak pemberi pelayanan dalam melakukan pekerjaan mereka sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang lebih maksimal. Pelayanan konsultasi secara online ini sama-sama menguntungkan bagi kedua belah pihak baik itu masyarakat yang ingin melakukan konsultasi maupun sipemberi konsultasi, masyarakat tidak perlu melakukan perjalanan jauh atau menunggu lama hanya untuk konsultasi begitupun dengan sipemberi konsultasi merasa dimudahkan karena mereka tidak harus melakukan konsultasi secara langsung dengan menjumpai satu persatu masyarakat yang ingin melakukan konsultasi, hanya menggunakan smartphone saja sipemberi konsultasi sudah bisa melakukan pekerjaannya. Dalam hal ini mereka merasa sama-sama di permudahkan sehingga dengan begitu waktu yang mereka butuhkan selama ini untuk konsultasi bisa mereka pergunakan untuk melakukan pekerjaan lainnya. Hal seperti ini lah yang mendorong keinginan sebagian besar kantor dalam menerapkan pelayanan konsultasi online karena mereka sudah melihat seberapa berpengaruhnya pelayanan konsultasi online bagi banyak orang, mereka merasa di permudahkan.

Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) merupakan kantor pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Aceh Barat yang dibentuk pertama kali pada tahun 2007. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan dibawah bupati dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) memiliki 7 pembagian bidang yaitu bidang sekretariat, bidang akuntansi, bidang pendapatan, bidang asset, bidang pembendaharaan, bidang Pajak Bumi Bangunan (PBB), dan bidang anggaran. Bidang anggaran merupakan bidang yang bertugas

mengurus tentang perencanaan anggaran daerah untuk semua Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK) pada bidang anggaran ini sangat sering terjadinya konsultasi antara SKPK dengan kabid dan kasubbid keuangan yang membahas tentang permasalahan anggaran. Pelayanan konsultasi pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) di bidang anggaran ini masih berbasis offline yaitu SKPK harus datang langsung pada bidang anggaran untuk melakukan konsultasi, dengan begitu SKPK harus dapat meluangkan banyak waktu dan biaya hanya untuk melakukan konsultasi terhadap permasalahannya, dengan demikian secara otomatis peningkatan layanan konsultasi di bidang anggaran belum efisien, padahal dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 telah membahas tentang pelayanan publik, untuk selalu memberikan pelayanan yang baik kepada setiap warganya. Untuk itu perlu ada cara lain agar dapat meminimalisir kondisi tadi. Salah satunya membuat konsultasi pelayanan secara online menggunakan *Google Form*, cara kerjanya terbilang mudah hanya dengan mengisi formulir online tersebut dengan keluhan-keluhan yang ingin di sampaikan, selain itu SKPK juga dapat mengakses serta melakukan konsultasi dimana saja dan kapan saja, cara seperti ini juga akan membantu mengurangi angka penularan covid-19 pada masa seperti ini. Oleh karenanya untuk menghemat waktu dan biaya akan lebih baik jika kita memanfaatkan teknologi yang ada, karena di Era sekarang semua pekerjaan yang kita lakukan berhubungan dengan kecanggihan teknologi baik itu dalam bidang pekerjaan sehari-hari maupun dalam hal pekerjaan tertentu melihat dari situasi ini, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan penelitian akhir dengan judul "Pembuatan Formulir Online Sebagai Media Konsultasi SKPK Pada Bidang Anggaran Di BPKD Kabupaten Aceh Barat". Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pentingnya pembuatan formulir online sebagai media konsultasi pada

bidang anggaran di kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Aceh Barat.

LANDASAN TEORI

Formulir

Formulir adalah lembaran kartu/kertas dengan ukuran tertentu yang didalamnya terdapat data/informasi yang bersifat tetap dan juga bagian yang diisi dengan bagian yang tidak tetap. Dalam hal administrasi dan keuangan perusahaan, formulir berfungsi sebagai dokumen yang memiliki kekuatan untuk membantu pihak-pihak yang terlibat dalam menetapkan tanggung jawab dan merekam transaksi bisnis perusahaan (Sutresna, 2017). Formulir bisa juga dikatakan sebagai kertas/kartu yang berisikan biodata diri dan kebutuhan seseorang yang di perlukan untuk hal tertentu.

Pelayanan

Pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor materi melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai dengan haknya (Sutresna, 2017). Pelayanan merupakan suatu jasa yang di tawarkan kepada seseorang untuk memenuhi keinginan orang tersebut.

Konsultasi

Konsultasi adalah jasa seseorang yang diberikan kepada orang lain yang ingin melakukan pemecahan masalah yang di alami oleh orang tersebut. Konsultasi menawarkan penyelesaian masalah dengan cara melakukan pendekatan serta pemahaman kepada orang tersebut agar dapat mengetahui masalah yang di alaminya lebih mendalam sehingga masalah yang di alami terselesaikan dengan maksimal.

Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK)

Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK) adalah kumpulan perangkat kerja yang di bentuk dalam satu organisasi baik itu dari dinas, badan, maupun kecamatan yang kemudian saling terhubung antara satu sama

lain yang bertujuan untuk membangun kemajuan suatu daerah tertentu.

Bidang anggaran

Bidang anggaran adalah suatu bidang berbentuk organisasi yang mempunyai tugas perencanaan pengalokasian anggaran belanja yang nantinya akan di berikan kepada instansi-instansi yang telah di tetapkan untuk menerima anggaran tersebut sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan penelitian deskriptif dan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain (Charolina, 2021). Dalam melakukan penelitian, peneliti memperoleh sumber data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi, objek dalam penelitian ini adalah SKPK dan subjeknya adalah pembuatan formulir online.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan 10 orang Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK) sebagai data primer dalam penelitian ini. Peneliti melakukan observasi/pengamatan dengan melihat proses pelayanan konsultasi di bidang anggaran. Peneliti juga mengabadikan momen berupa gambar saat melakukan wawanca dengan SKPK sebagai dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK) yang bersifat informan, informan adalah orang yang berguna untuk

memberikan informasi tentang latar penelitian. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah pembuatan formulir online sebagai media konsultasi pada bidang anggaran. Penelitian dilakukan dengan mewawancarai 10 orang SKPK yang berbeda dan yang datang pada bidang anggaran untuk berkonsultasi, seperti dari dinas pangan, dinas pendidikan dan kebudayaan, dinas sosial, dinas kesehatan, inspektorat, satpol PP, dinas kelautan dan perikanan, badan penanggulangan bencana, dinas pertanahan, dan dinas perhubungan.

Aspek-aspek yang ditanyakan peneliti dalam teknik pengumpulan data ini adalah :

1. Kenyamanan SKPK Saat Melakukan Konsultasi
2. Biaya Dan Waktu Dalam Melakukan Perjalanan
3. Kemudahan Dalam Berkonsultasi d
4. Pendapat SKPK Dengan Adanya Rencana Pembuatan Formulir Konsultasi Online

Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu selama 6 bulan lamanya, penelitian dilakukan pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) pada bidang anggaran yang terletak di Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Anggaran merupakan bidang yang mengurus tentang perencanaan keuangan Daerah, agar dapat mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang tertib, transparan dan juga akuntabel sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Bidang anggaran bertugas melakukan pengelolaan dan pemeliharaan sistem informasi manajemen keuangan daerah, pelaporan informasi keuangan daerah dan bidang anggaran juga memiliki tugas menyalurkan anggaran kepada 50 Satuan Kerja Perangkat Kabupaten (SKPK) yang ada di kabupaten Aceh Barat. Pihak SKPK mengajukan permohonan dana dalam bentuk Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) kepada bidang Anggaran pada Badan

Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD), setelah pihak bidang Anggaran mengkaji lebih lanjut tentang Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang diajukan oleh seluruh SKPK maka dana dapat dicairkan kepada seluruh SKPK pada akhir tahun nantinya. Namun dalam melakukan konsultasi mengenai Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) sering sekali terjadinya permasalahan seperti sulitnya menjalin pertemuan antara pihak SKPK dengan kabis dan kasubbid anggaran, konsultasi ini hampir terjadi setiap harinya, sehingga diperlukan adanya cara yang lebih efektif dalam melakukan konsultasi tersebut. Maka dari itu berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada SKPK, banyak sekali persoalan-persoalan yang didapatkan seperti SKPK harus melakukan perjalanan ke kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) dengan jarak tempuh yang jauh, SKPK harus mengeluarkan banyak waktu dan biaya hanya untuk melakukan konsultasi, waktu konsultasi yang terbilang singkat, sehingga kurang maksimal. Dalam hal ini maka untuk meminimalisir persoalan-persoalan yang ada akan lebih baiknya jika dilakukan konsultasi secara online untuk seluruh SKPK, seperti yang kita ketahui bahwa dimasa sekarang internet sangat bergantung pada kehidupan kita, maka dengan adanya konsultasi online SKPK bisa melakukan konsultasi tentang permasalahannya kepada kabis dan kasubbid ataupun aparatur yang ada pada bidang anggaran kapan saja dan dimana saja.

Formulir Online

Formulir online ini berbentuk *Googleform* yang bisa diakses menggunakan link melalui web, yang nantinya di link tersebut akan diminta data dari SKPK seperti Nama, Nip, asal dinas dan nomor handphone, juga akan ada halaman tampilan pilihan kepada siapa nantinya pertanyaan permasalahan ini akan dituju kabis, kasubbid, aparatur setelah itu langsung mengisikan permasalahan apa yang ingin ditanyakan, untuk data diri SKPK

tersebut akan disimpan dengan aman dan tidak akan di bocorkan kepada siapapun tanpa adanya izin dari yang bersangkutan, sehingga dengan begitu formulir online ini layak di terapkan pada pelayanan di bidang anggaran.

Cara Kerja Formulir Online

Formulir online ini akan dikendalikan oleh admin yang ada pada bidang anggaran, selanjutnya admin akan menyampaikan permasalahan SKPK tersebut kepada kabid atau kasubid bidang anggaran dan jawaban dari konsultasi akan admin jawab kembali melalui formulir online tersebut sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh kabid dan kasubid anggaran nantinya. Pada halaman formulir online juga akan di sertakan nomor handpone admin bidang anggaran yang bertujuan untuk ketika ada SKPK yang kurang mengerti atau kurang puas atas jawaban yang telah di berikan melalui formulir online tadi, maka SKPK diperbolehkan untuk menelpon langsung kepada admin dan nantinya admin akan menghubungkan kepada kabid dan kasubid bidang anggaran, dengan begitu informasi yang diperoleh lebih jelas dan bisa di percaya karena berhubungan langsung dengan kabid/kasubid anggaran.

Tingkat Kepuasan SKPK

Setelah melakukan wawancara dengan SKPK tentang adanya formulir online tersebut maka SKPK merasa sangat puas karena mendapatkan jawaban dari permasalahan yang di alaminya tanpa harus menunggu dalam jangka waktu yang lama bahkan tidak ada biaya yang harus di keluarkan saat perjalanan karena sangat banyak SKPK yang letak lokasinya jauh dari kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD), mereka membutuhkan waktu perjalanan yang terbilang cukup lama hanya untuk melakukan konsultasi, bahkan tidak jarang terjadi adanya SKPK yang ingin melakukan konsultasi namun kabid dan kasubid anggaran tidak ada pada bidang anggaran, sedang melakukan rapat atau bahkan sedang dinas keluar kota, terkadang SKPK harus menunggu untuk waktu yang terbilang

lama bahkan ada juga SKPK yang pulang dan akan kembali lagi nantinya saat kabid dan kasubid sudah selesai melakukan rapat. Hal seperti ini sangat memboroskan waktu SKPK hanya untuk melakukan konsultasi sehingga dengan adanya layanan konsultasi online akan sangat memudahkan para SKPK dalam melakukan konsultasi sehingga SKPK akan merasa puas.

Pembuatan formulir online ini sendiri masih dalam tahap perencanaan, dari hasil wawancara dengan 10 SKPK mereka semua setuju dengan adanya rencana pembuatan formulir konsultasi online ini, 10 SKPK tersebut berpendapat bahwa sangat sulit selama ini dalam melakukan konsultasi pada bidang anggaran, mereka sangat ingin di permudahkan dalam melakukan konsultasi, karena selama ini mereka merasa sangat sulit saat ingin menemui kabid dan kasubid untuk konsultasi dikarenakan kabid dan kasubid sering adanya rapat atau bahkan dinas keluar kota, tak jarang SKPK pergi tanpa melakukan konsultasi dan harus kembali lagi besoknya. Untuk biaya yang di keluarkan dalam perjalanan saat melakukan konsultasi memang tidak begitu besar, SKPK mengatakan biaya perjalanan yang di keluarkan kisaran Rp.10.000-Rp.15.000 untuk sekali konsultasi tergantung dari jauhnya jarak tempuh dinas tersebut ke kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) pada bidang anggran. Namun untuk waktu yang di perlukan terbilang cukup boros, karena SKPK harus menempuh perjalanan yang terbilang jauh hanya untuk konsultasi, sampainya di bidang anggaran SKPK tersebut juga harus menunggu gilirannya untuk berkonsultasi dan bahkan ada SKPK harus menunggu kabid/kasubid selesai rapat baru bisa melakukan konsultasi, hal seperti itu sangat memboroskan waktu sehingga konsultasi tidak efisien. Hasil wawancara peneliti dengan SKPK dari dinas kesehatan, SKPK tersebut berpendapat bahwa alangkah lebih baik jika konsultasi secara online ini segera dilaksanakan karena mengingat kita harus menjaga jarak

pada masa pandemi covid-19 seperti ini, jadi dengan adanya konsultasi berbasis online ini bisa membantu meminimalisir angka penularan virus covid-19 saat ini.

Dengan begitu dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa pembuatan formulir online sebagai media konsultasi memang sangat di butuhkan, perencanaan pembuatan formulir online ini sebaiknya di lakukan dengan cepat karena SKPK sangat menginginkan adanya formulir online ini, agar SKPK lebih mudah dalam berkonsultasi tanpa memerlukan waktu yang lama, baik itu waktu untuk perjanjana maupun waktu yang di butuhkan dalam menunggu kabbid dan kasubbid anggaran, karena waktu yang di gunakan untuk menunggu kabbid dan kasubbid bisa di pergunakan untuk melakukan kegiatan lainnya, selain itu dengan adanya formulir online sebagai media konsultasi ini SKPK bisa melakukan konsultasi dimana saja dan kapan saja tanpa harus memikirkan biaya dan waktu yang di keluarkan untuk berkonsultasi, hal ini terbilang lebih efektif dibandingkan melakukan konsultasi secara offline.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) pada bidang anggaran dapat disimpulkan bahwa perencanaan akan di bentuknya formulir online sebagai media konsultasi memang sangat dibutuhkan, baik itu oleh SKPK maupun oleh bidang anggaran. Formulir online ini juga akan memudahkan SKPK nantinya dalam melakukan konsultasi dan juga akan menghemat waktu dan biaya yang di keluarkan oleh SKPK, selain itu dengan adanya formulir konsultasi online, konsultasi yang di lakukan oleh SKPK dengan kabbid, kasubbid ataupun aparatur pada bidang anggar akan lebih maksimal untuk bidang anggaran sendiri dengan adanya pembuatan formulir online ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan menjadi

lebih maksimal dan dengan segera dibentuknya formulir online sebagai media konsultasi ini juga akan membantu pengurangan tersebarnya virus covid-19 karena konsultasi yang di lakukan secara jarak jauh, yang dimana angka covid-19 semakin hari semakin bertambah.

Saran

Saran yang dapat diberika pada penilitian ini adalah :

1. Kepada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) khususnya bidang anggaran untuk segera mewujudkan pembuatan formulir konsultasi online di karenakan hal tersebut sangat dibutuhkan oleh banyak pihak baik itu bagi SKPK ataupun bidang anggaran dan peneliti menyarankan admin yang nantinya akan mengelola formulir online ini sebaiknya lebih dari satu dikarenakan banyaknya jumlah SKPK yang ingin melakukan konsultasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang nantinya ingin melakukan kajian lebih jauh tentang pembuatan formulir online sebagai media kunsultasi pada bidang anggaran di harapkan dapat menggunakan metode penelitian lainnya ataupun menambah referensi dari pihak lain agar lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Charolina, Y & Honny. (2021). *Pemanfaatan Aplikasi Googleform Dalam Pembelajaran Bagi Guru Pada Masa Pademi*. Universitas Bunda Mulia, 23 (1)
- [2] Prayoga, J. Elyas, A, H. Et.al. (2019). *Pelatihan Pembuatan Formulir Online Sebagai Sarana Informasi dan Pendaftaran Di Kantor Pemerintahan Desa Namu Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat*. Ilmu Komunikasi Universitas Dharmawangsa, 2 (1)
- [3] Rusno. (2010). *Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Terhadap Prestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas*

-
- Kanjuruhan Malang. Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang, 6 (2)*
- [4] Sutrisna, J. (2017). *Perancangan Sisitem Formulir Pelayanan Kedukaan Online Menggunakan Metode Web Base Engineering Pada PT. Abadi Cahaya Universal (Rumah Duka Abadi) Jakarna. Fakultas Teknik Universitas Pamulang, 2 (2).*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN